

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.3 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Evaluasi Metode Pelaksanaan Pondasi Sumuran Pada Gedung Kejaksaan Negeri Cilacap, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pondasi sumuran pracetak lebih efektif digunakan dibandingkan pondasi sumuran cor di tempat. Metode pelaksanaan pondasi sumuran pracetak lebih mudah diaplikasikan pada kondisi fluktuasi muka air tanah tinggi, mutu beton lebih baik bebas dari segregasi, keropos, atau cacat lainnya.
2. Metode pelaksanaan pondasi sumuran pracetak lebih praktis, efisien dan ekonomis tidak memerlukan bekesting karena menggunakan gorong-gorong sebagai casing yang digunakan sebagai bekestingnya. Pemasangan pondasi sumuran menjadi lebih cepat, tidak menunggu air lubang galian sumuran surut atau kering.

#### **IV.3 Saran**

1. Riset ini terbatas pada masalah pelaksanaan pondasi sumuran khususnya pondasi sumuran pracetak yang diterapkan pada proyek Pembangunan Gedung Kejaksaan Negeri Cilacap. Untuk riset – riset lanjutan diperlukan pengembangan metode pelaksanaan pondasi sumuran pracetak pada bangunan lainnya seperti jembatan, bangunan air dan lain sebagainya.
2. Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dalam melaksanakan pembuatan pondasi sumuran pracetak , standar keselamatan yang tinggi harus digunakan untuk para pekerja karena menggunakan alat berat dalam pemasangannya.